

ABSTRAK

Depresi dikategorikan sebagai ancaman kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Depresi sendiri disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah karakteristik demografi. Depresi dengan karakteristik demografi dapat menyebabkan depresi situasional pada seseorang akibat dari situasi yang kurang menyenangkan dalam hidup. Depresi situasional dapat terjadi pada masyarakat desa, namun penanganan yang tepat oleh pemerintah masih kurang dilakukan dari segi pengobatan. Sehingga diperlukan deteksi penyakit depresi situasional pada masyarakat desa, agar memudahkan pemerintah untuk mengambil tindakan penanganan depresi situasional. Untuk dapat mendeteksi penyakit depresi situasional dibutuhkan suatu metode identifikasi. Pada penelitian ini diusulkan metode identifikasi Naive Bayes dengan pendekatan information gain untuk meningkatkan performa metode identifikasi agar didapat akurasi yang lebih baik. Berdasarkan uji sistem yang telah dilakukan dengan menerapkan beberapa skenario pengujian untuk mendapatkan evaluasi terbaik, penelitian mendapatkan nilai evaluasi terbaik dengan nilai presisi =84,71%, recall =87,23%, dan f-1 score=85,95%, dengan menggunakan fitur sebanyak 12 dengan pembagian data pada k-folding 2.

Kata Kunci : Depresi Situasional, Identifikasi, *Information Gain*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Masalah Penelitian	3
1.4 Metode Usulan	3
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.6.1. Tujuan Penelitian	5
1.6.2. Manfaat	5
1.7 Batasan Masalah	5
1.8 Sistematika Proposal.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penyakit Depresi	6
2.2 Seleksi Fitur	9
2.3 Information Gain.....	10
2.4 Naïve Bayes	12
2.5 Confusion Matrix.....	14
2.6 Penelitian Sebelumnya.....	16
BAB 3 METODE USULAN.....	20
3.1 Tahapan Penelitian.....	20
3.1.1. Studi Literatur	20
3.1.2. Analisa dan Perancangan Sistem	20
3.1.3. Implementasi Sistem.....	20
3.1.4. Ujicoba Sistem	20
3.1.5. Analisa dan Evaluasi.....	21
3.2 Dataset.....	21
3.3 Arsitektur Sistem.....	22

3.4 Information Gain.....	24
3.5 Naïve Bayes	25
3.5.1. Skenario Pengujian	26
3.5.2. K-Folding.....	27
3.5.3. Prescision.....	27
3.5.4. Recall	27
3.5.5. F1-Score	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Lingkungan Uji Coba.....	29
4.2 Tampilan Sistem	29
4.2.1. Tampilan Beranda	29
4.2.2. Tampilan Dataset	30
4.2.3. Tampilan Pengujian	30
4.3 Tahapan Proses	31
4.3.1. Membaca File Excel.....	31
4.3.2. Menghitung Information Gain	31
4.3.3. Pembagian Data Training dan Testing.....	31
4.3.4. Naive Bayes	32
4.3.5. Evaluasi Sistem.....	33
4.4 Skenario Pengujian	33
4.5 Hasil Pengujian	34
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
REFERENSI	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Arsitektur Sistem	23
Gambar 3.2 Information Gain	24
Gambar 3.3 Naïve Bayes.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Confusion Matrix	14
Tabel 3.1 Tabel Dataset.....	21